

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan konsep diri pada remaja yang mengalami KDRT di kota Bandung.
2. Keberadaan teman sebaya adalah hal yang penting bagi remaja yang mengalami KDRT di kota Bandung sehingga konsep diri remaja yang mengalami KDRT dapat terintegrasi dengan baik bersama dirinya maupun lingkungan sosialnya.
3. Dukungan persahabatan merupakan yang paling tinggi sehingga dapat disimpulkan adanya kebersamaan dengan teman dapat memberikan kenyamanan serta membantu remaja yang mengalami KDRT merasa bahwa dirinya diterima oleh lingkungan sosialnya.

## 5.2 Saran

1. Untuk remaja yang mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga, bahwa bergaul dalam lingkungan sosial, memiliki teman-teman dekat dapat membantu mengubah cara pandang terhadap diri, meningkatkan rasa percaya diri.
2. Untuk lingkungan sekitar remaja yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga, dapat memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki oleh remaja sehingga mereka dapat mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.



Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima sebanyak 622 laporan kasus kekerasan terhadap anak sejak Januari hingga April 2014. Komisioner KPAI, Susanto MA, mengatakan kasus yang paling menonjol terdapat dalam kategori anak berhadapan dengan hukum dan kekerasan. Bentuk 622 kasus kejahatan terhadap anak terdiri dari kekerasan fisik, kekerasan psikis dan kekerasan seksual. Untuk kasus kekerasan fisik terhadap anak, lanjutnya, sejak Januari hingga April 2014 sebanyak 94 kasus, kekerasan psikis sebanyak 12 kasus dan kekerasan seksual sebanyak 459 kasus. Susanto juga menerangkan, KPAI mencatat dalam empat tahun terakhir kasus kekerasan terhadap anak tertinggi pada 2013 dengan jumlah kasus sebanyak 1.615.

<http://news.okezone.com/read/2014/06/16/337/999726/2014-ada-622-kasus-kekerasan-anak>